RINGKASAN

Sumur-sumur yang terdapat di lapangan “Niskala” berproduksi menggunakan metode *natural flowing*. Seiring berjalannya waktu, sumur-sumur di lapangan “Niskala” mengalami penurunan produksi sebagai akibat dari menurunnya performa sumur dengan jumlah produksi terakhir sebesar 26,031 BOPD untuk 5 sumur kajian.

Melihat laju produksi yang terus menurun maka dilakukan perubahan metode produksi menjadi *gaslift.* Solusi permasalahan yang ditawarkan adalah dengan menentukan laju gas injeksi optimum dan mengalokasi gas injeksi yang sesuai dengan kebutuhan gas yang tersedia di lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan pembuatan model pada masing-masing sumur yang ada pada lapangan ”Niskala”. Model simulasi penelitian ini dibuat dengan menggunakan perangkat lunak *PIPESIM 2009*.

Digunakan dua skenario injeksi *gaslift* untuk mengetahui total laju produksi minyak dengan besaran laju injeksi *gaslift* yang optimum untuk sumur-sumur di lapangan “Niskala” dengan mengabaikan ketersediaan gas di lapangan, serta diketahuinya laju produksi total sumur dengan melakukan alokasi gas yang tersedia di lapangan sebesar 3 MMSCFD.